

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dalam Materi Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture

Nur Rohman Hidayati

SDN 01 Jatiroyo  
nurrohmanhidayati82@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

---

### Abstract

*According to the results of the evaluation of the level of mastery of the subject matter at the first meeting, it was still low in Social Studies lessons in the material of the natural environment and the built environment, only 6 out of 15 students scored above the KKM (70). The purpose of this learning improvement is to improve learning outcomes in the social studies learning process with environmental material. The research method uses two cycles with the picture and picture learning model. The repairs were carried out in class III at SDN 01 Jatiroyo, Jatipuro District, Karanganyar Regency, with a total of 15 students consisting of 7 male students and 8 female students. The results of student evaluations started from the pre-cycle, cycle 1, and cycle 2. It was proven that the evaluation scores in the pre-cycle were 6 out of 15 students who took the KKM, Cycle 1 to 9 students. In cycle 2 it increased to 15 students. The conclusion of improving learning can improve student learning outcomes in social studies lessons by applying learning models.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Model Picture and picture*

### Abstrak

Menurut hasil evaluasi tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran pada pertemuan pertama masih rendah pada pelajaran IPS dalam materi lingkungan alam dan lingkungan buatan hanya 6 orang dari 15 orang siswa yang mendapat nilai di atas KKM(70). Tujuan perbaikan pembelajaran ini adalah Meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran IPS dengan materi Lingkungan. Metode penelitian menggunakan dua siklus dengan model pembelajaran picture and picture. Pelaksanaan perbaikan dilakukan di kelas III SDN 01 Jatiroyo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar, dengan jumlah siswa 15 orang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Hasil evaluasi siswa mulai dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Terbukti nilai evaluasi pada pra siklus ada 6 orang dari 15 orang siswa yang menempuh KKM, Siklus 1 menjadi 9 siswa. Pada siklus 2 bertambah menjadi 15 orang siswa. Kesimpulan perbaikan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran.

**Kata kunci:** *Hasil Belajar, Model Picture and picture*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Penyebab kurang baiknya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurang tepatnya guru dalam memilih metode belajar. Metode inilah yang sangat menentukan kegiatan siswa dalam belajar untuk memperoleh maksud yang diharapkan. Guru harus selalu berpikir kreatif supaya dapat melaksanakan pembelajaran yang menuntut siswa bisa aktif, membangun suasana kelas semakin hidup, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa yang lainnya. Hal ini dimaksudkan supaya siswa dapat mengembangkan potensi dan prestasinya. Menurut Oemar Hamalik dalam Saur Tampubolon (2014:140) menyatakan bahwa "Hasil belajar merupakan perubahan pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dan perubahan yang diperoleh siswa setelah belajar.

Kenyataan ini setelah proses pembelajaran berakhir masih ada siswa yang tidak dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, hal ini tercermin dari perolehan nilai evaluasi. Pada umumnya mereka memperoleh nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan teman - teman sekelasnya, dengan keadaan demikian sangatlah merisaukan guru karena siswa yang bersangkutan tidak menuntaskan pembelajaran sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yang berarti siswa yang bersangkutan tidak berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut hasil evaluasi di kelas III SDN 01 Jatiroyo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar, tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran pada pertemuan pertama masih rendah pada pelajaran IPS dalam materi lingkungan alam dan lingkungan buatan hanya 6 orang dari 15 orang siswa yang mendapat nilai di atas Kerriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan nilai ketuntasan untuk mata pelajaran IPS adalah 70. Jika kondisi pembelajaran semacam ini dibiarkan berlarut-larut, bukan tidak mungkin berdampak dikalangan siswa sekolah dasar akan terus berada pada tataran yang rendah. Para siswa akan terus menerus mengalami kesulitan dalam menguasai konsep pelajaran IPS. Dalam konteks demikian diperlukan pendekatan pembelajaran Pakem yang benar-benar inovatif dan kreatif sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya diajak untuk belajar tentang hafalan secara rasional dan kognitif, tetapi juga diajak untuk belajar menentukan konsep dan berlatih dalam konteks, interaktif, menarik dan menyenangkan. Dengan cara demikian, siswa tidak akan terpasang dalam suasana pembelajaran yang kaku, monoton, dan membosankan. Pembelajaran model pakem menjadi sajian materi yang selalu dirindukan dan dinantikan oleh siswa. Secara umum arti dari PAKEM yaitu pembelajaran yang dirancang agar mengaktifkan siswa, mengembangkan kreativitas sehingga pembelajaran menjadi efektif namun tetap menyenangkan. Dalam Syarif Sumantri, (2015). PAKEM merupakan salah satu model yang digunakan demi terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Menurut Imas (2015: 44) model pembelajaran Picture and Picture mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, gambar-gambar ini menjadi faktor proses pembelajaran. Dengan demikian, para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dalam Materi Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas III Semester I SDN 01 Jatiroyo Jatipuro Karanganyar

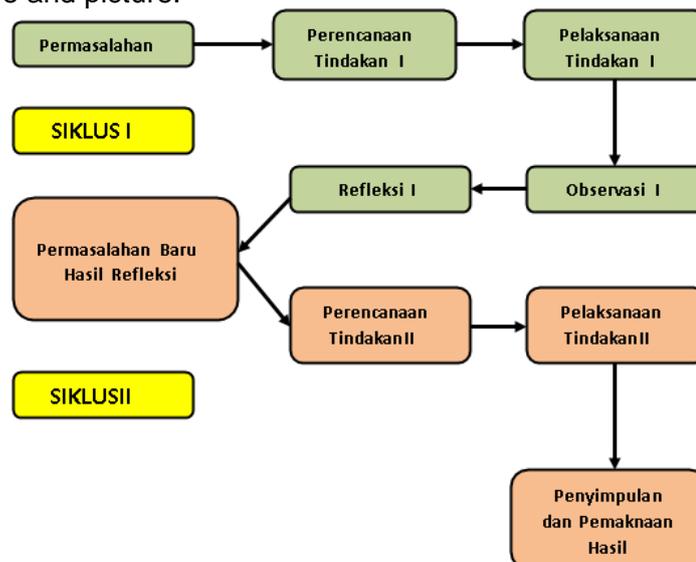
Tahun Pelajaran 2021/2022". Menurut Shoimin ( 2014:11 ) mengatakan bahwa definisi guru adalah seorang yang berada di lembaga pendidikan sekolah yang di dirikan oleh pemerintah maupun masyarakat atau swasta dan memiliki tugas meningkatkan potensi dan bakat anak secara optimal. Dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture

Berdasarkan hasil evaluasi di atas maka perlu diadakan lagi perbaikan pembelajaran. Hasil analisis terlihat jelas bahwa dalam upaya meningkatkan hasil belajar pelajaran IPS diperlukan memperbaiki karakteristik siswa dan lingkungan belajar. menurut Priansa (2014:79) guru sangat berperan strategis karena keberadaanya sangat berhubungan dengan keberhasilan dan kualitas suatu pendidikan.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan, maka penulis melakukan perbaikan pembelajaran. Kegiatan tersebut berfungsi ganda, selain dapat memperbaiki pembelajaran juga untuk mengembangkan diri secara profesional melalui penelitian tindakan kelas. Anas Salahudin (2015:27) mengungkapkan “Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah, juga untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan dan efisiensi pengelolaan pendidikan”.

### METODE

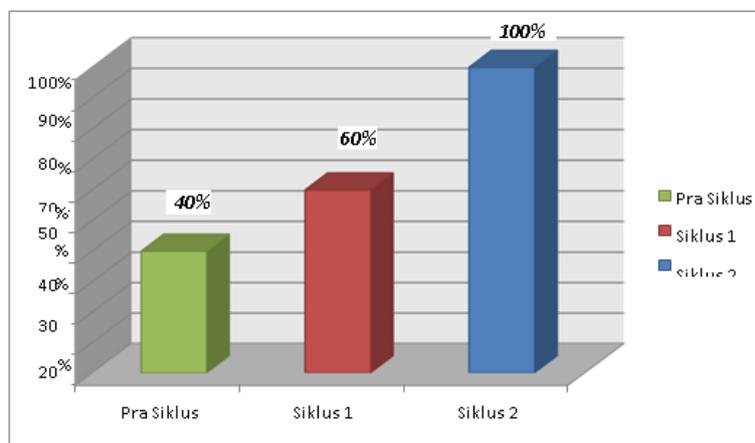
1. Subyek Penelitian  
Pelaksanaan perbaikan dilakukan dikelas III SDN 01 Jatiroyo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar dengan jumlah siswa 15 orang terdiri dari 8 orang siswa laki – laki dan 7 siswa perempuan. Dengan materi “Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan” pada pelajaran IPS.
2. Tempat Penelitian  
Lokasi pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran yang penulis laksanakan adalah di salah satu SD yang ada di Dusun Sambirejo, Desa Jatiroyo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar, tepatnya berada di SDN 01 Jatiroyo.
3. Waktu Penelitian  
pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan 2 siklus, yaitu siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 17 September 2021 dan siklus 2 dilaksanakan tanggal 24 September 2021.
4. Model  
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture.



Gambar 1 Langkah-Langkah PTK

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran itu dibagi menjadi 2, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Tujuan tersebut dilakukannya perbaikan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 01 Jatiroyo pada mata pelajaran IPS materi Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan dengan model pembelajaran picture and picture. Menurut Muhammad Fathurrohman (2018) menyatakan bahwa Model pembelajaran picture and picture merupakan sebuah model dimana guru memakai indera bantu atau memfasilitasi anak didik untuk aktif selama pembelajaran berlangsung. Penulis sebagai peneliti melakukan penelitian perbaikan pembelajaran di kelas III SDN 01 Jatiroyo dengan menerapkan kaidah dan prinsip - prinsip Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Muchlisin Riadi (2019) bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.



**Gambar 2** Persentase Pencapaian KKM Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil diskusi dengan supervisor 2 dan teman sejawat, dalam perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan peningkatan nilai hasil evaluasi siswa mulai dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Terbukti nilai evaluasi pada pra siklus ada 6 orang dari 15 orang siswa yang menempuh KKM. Setelah diadakan perbaikan pada siklus 1, siswa yang mencapai KKM menjadi 9 orang. Menurut Ralph Tyler dalam Suharsimi Arikunto (2013:3) evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai.

Setelah memperbaiki kegiatan pembelajaran yang ada di siklus 1 maka pelaksanaan pada siklus 2 sudah membuat rancangan yang lebih baik sehingga mengalami kemajuan dan peningkatan. Hal ini terbukti dengan perbandingan nilai evaluasi pada siklus 1 dan siklus 2. Adapun perolehan nilai evaluasi pada siklus 1 yang dibandingkan dengan perolehan nilai evaluasi siklus 2, pada siklus I siswa yang mendapat nilai dibawah kkm ada 6 siswadan yang mendapat diatas kkm ada 9, sedangkan pada siklus II siswa yang mendapat nilai diatas kkm 15 anak, yang dibawah kkm tidak ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Parwati, dkk. (2013) Penerapan Pembelajaran Picture And Picture berbantuan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan perkembangan kognitif. Selanjutnya, hasil penelitian ini sesuai dengan Ahmad Susanto (2016:5) menyatakan "Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu". Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rofi'ah dan Munawaroh (2017) yang membuktikan model picture and picture sangat berpengaruh terhadap hasil

belajar untuk bekerja sama dengan tujuan lebih menekankan pada pemahaman materi dalam menyelesaikan masalah dari pembelajaran. Selanjutnya Yulianti (2014) menyatakan Penerapan model pembelajaran picture and picture meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik sekolah dasar.

### SIMPULAN

Evaluasi pada pra siklus ada 6 orang dari 15 orang siswa yang menempuh KKM. Setelah diadakan perbaikan pada siklus 1, siswa yang mencapai KKM menjadi 9 orang. Kemudian pada pelaksanaan perbaikan siklus 2 hasil evaluasi siswa bertambah menjadi 15 orang siswa yang mencapai KKM. Ini menunjukkan adanya hasil belajar yang merupakan kulminasi dari suatu proses yang dilakukan dalam belajar. Penggunaan model pembelajaran picture and picture ini dalam proses pembelajaran pelajaran IPS materi Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa di kelas III SDN 01 Jatiroyo.

### DAFTAR PUSTAKA

- Donni Junni Priansa 2014. *Perencanaan & Pengembangan SDM*, Bandung: Alfabeta
- Gujarati, Damodar. 2003.
- Aris, shoimin. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*.
- Anas, Salahudin. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori & Praktik di Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Ahmad, Susanto. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tampubolon, M Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan*.
- Munawaroh, M., & Rofi'ah. (2017). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III DI MI TARBIYATUSSHIBYAN*. 1(2), 94–111.
- Parwati, Nyoman dkk. 2013. *Penerapan Model pembelajaran picture and picture berbantuan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan perkembangan*.
- Yulianti, D & Zuhdi, U. (2014). *Penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar*.
- Muchlisin Riadi. (2019). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha. Ilmu.
- Muhammad Fathurrohman, *Pendekatan dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kalimedia 2018). 168-169
- Arikunto, Suharsimi, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,. Jakarta: Rineka Cipta.